



PENGARUH LINGKUNGAN KERJA DAN KESELAMATAN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KARYAWAN RUMAH SAKIT UMUM KHIDMAT SEHAT AFIAT KOTA DEPOK

THE INFLUENCE OF WORK ENVIRONMENT AND OCCUPATIONAL SAFETY ON THE PRODUCTIVITY OF EMPLOYEES AT KHIDMAT SEHAT AFIAT PUBLIC HOSPITAL DEPOK CITY

Indah Nurmalia Wati^{1*}, Windy Gustia Wardani²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang,

Email : indahnurml04@gmail.com^{1*}, dosen01579@unpam.ac.id²

Article history :

Abstract

Received : 23-11-2024

Revised : 24-11-2024

Accepted : 27-11-2024

Published: 28-11-2024

This research aims to determine the influence of the work environment and work safety partially or simultaneously on employee productivity at the Khidmat Sehat Afiat General Hospital, Depok City. Type of associative research with a quantitative approach. The sample in this study amounted to 73 respondents. The results of this research show that the simultaneous correlation coefficient value is 0.898, which means the correlation between Work Environment and Work Safety on Employee Productivity is in the very strong category. The coefficient of determination simultaneously obtained a value of 80.1% and was 19.9%, influenced by several other factors not examined by the researcher. Work Environment variables have a positive effect on Employee Productivity with a regression value of 0.719. The calculated t value > t table or 2.190 > 1.667. The work environment probability value obtained a significant value of 0.32 < 0.05. The Occupational Safety variable has a positive effect on employee productivity with a regression of 0.797. The calculated t value > t table 7.854 > 1.667 or 0.00 > 0.05. The variables Work Environment and Work Safety have a simultaneous and significant effect on Employee Productivity with a calculated f value > f table, namely 146.270 > 2.74 with a significant value from the f test of 0.000 < 0.05.

Keywords: *Work Environment, Work Safety, and Employee Productivity*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Lingkungan Kerja dan Keselamatan Kerja secara parsial maupun simultan terhadap Produktivitas Karyawan pada Rumah Sakit Umum Khidmat Sehat Afiat Kota Depok. Jenis penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 73 responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi secara simultan sebesar 0,898 yang berarti korelasi antara Lingkungan Kerja dan Keselamatan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan berada pada kategori sangat kuat. Koefisien Determinasi secara simultan diperoleh nilai sebesar 80,1% % dan sebesar 19,9% di pengaruhi beberapa faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti. Variabel Lingkungan Kerja berpengaruh positif terhadap Produktivitas Karyawan dengan nilai regresi 0,719. Nilai t hitung > t tabel atau 2,190 > 1,667. Nilai probabilitas Lingkungan kerja diperoleh nilai signifikan sebesar 0,32 < 0,05. Variabel Keselamatan Kerja berpengaruh positif terhadap produktivitas karyawan dengan regresi 0,797. Nilai t hitung > t tabel 7,854 > 1,667 atau 0,00 > 0,05. Variabel Lingkungan Kerja dan Keselamatan Kerja berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap Produktivitas Karyawan dengan nilai f hitung > f tabel yaitu 146,270 > 2,74 dengan nilai signifikan dari uji f sebesar 0,000 < 0,05.

Kata Kunci: *Lingkungan Kerja, Keselamatan Kerja, dan Produktivitas Karyawan*



PENDAHULUAN

Setiap perusahaan berusaha agar karyawan dapat memberikan kinerja terbaik dengan mencapai produktivitas kerja yang maksimal. Salah satu faktor yang memengaruhi peningkatan produktivitas karyawan adalah lingkungan kerja dan keselamatan kerja.

Produktivitas kerja dapat diartikan perbandingan antara kapasitas produksi seorang karyawan dengan input yang digunakan. Seorang pekerja dikatakan produktif jika ia menunjukkan hasil kerja yang baik. Produktivitas karyawan sangat penting karena kemajuan organisasi atau perusahaan bergantung pada hasil kerja mereka. Namun, berdasarkan pengamatan produktivitas karyawan masih belum optimal. Hal ini terlihat dari tidak tercapainya target perusahaan yang seharusnya diraih oleh karyawan. Jumlah karyawan di Rumah Sakit yaitu 268 pada tahun 2023. Berikut ini adalah data produktivitas karyawan Rumah Sakit Umum Khidmat Sehat Afiat Kota Depok sebagai berikut :

Tabel 1.1
Data Produktivitas Kerja Karyawan (Y) Pencapaian Nilai Mutu
Rumah Sakit Umum Khidmat Sehat Afiat Kota Depok

Tahun	Jumlah Pasien	Perubahan dari Tahun Sebelumnya	Persentase Perubahan
2021	4,874	-	-
2022	8,102	+3,228	+66,12%
2023	6,545	-1,557	-19,21%

Sumber : Rumah Sakit Umum Khidmat Sehat Afiat

Berdasarkan data produktivitas kerja karyawan yang tertera pada tabel 1.1 di atas, dapat di lihat dari kunjungan pasien tahun 2021-2022 mengalami peningkatan yang sangat signifikan sebesar 66,12%. Jumlah ini mengalami kenaikan sebanyak 3.228 pasien. Hal ini disebabkan karena RSUD masih menjadi Rujukan Pasien Covid-19 dan pasien non Covid-19 juga sudah dibuka. Sedangkan di tahun 2022-2023 terjadi penurunan jumlah pasien sebesar 19,21%.

Tabel 1.2
Hasil Pra Survei Lingkungan Kerja pada Rumah Sakit Umum Khidmat Sehat Afiat
Kota Depok

No	Indikator	Pernyataan	Jumlah Responden	Setuju	Tidak
1.	Penerangan Cahaya	Ruangan kerja tidak memiliki tingkat kecerahan cahaya yang nyaman.	30	17	13
2.	Temperatur Suhu Udara	Ruangan kerja terasa terlalu panas/dingin, yang mempengaruhi kenyamanan saya.	30	23	7
3.	Kebisingan	Suara bising di sekitar tempat kerja membuat saya merasa tidak nyaman	30	19	11
4	Tata Warna	Tata warna di tempat kerja saya rasa kurang cocok dengan suasana kerja.	30	18	12
5.	Keamanan kerja	Lingkungan kerja saya tidak cukup terlindungi dari potensi kecelakaan atau cedera	30	21	9
Total				98	52
Rata-Rata				19,6%	10,4%

Sumber : Rumah Sakit Umum Khidmat Sehat Afiat Kota Depok

Berdasarkan tabel 1.2 di atas, hasil survei menunjukkan terdapat masalah pada indikator temperatur suhu udara, bahwa suhu ruangan pada umumnya yang ideal itu 20-26 derajat celsius untuk suhu tubuh, namun pada ruangan rawat inap kelas 1 menggunakan suhu 16-20 derajat celsius, ini terlalu dingin untuk suhu tubuh dan dapat menyebabkan kelelahan pada fisik lebih cepat jika terlalu lama berada diruangan tersebut. Indikator kebisingan juga terdapat masalah dimana terdengar suara aktivitas pasien seperti suara batuk, tangisan anak kecil, atau gerakan pasien yang tidak bisa kita kendalikan. Hal ini dapat mengganggu kemampuan otak untuk fokus dan sulit untuk menyelesaikan pekerjaan secara efisien. Untuk keamanan kerja mendapatkan masalah dimana beberapa responden merasa lingkungan kerja mereka tidak cukup aman dari potensi kecelakaan



atau cedera. Penulis mendapatkan laporan terdapat tensi digital yang rodanya hilang 1, kondisi alat yang seperti itu dapat membahayakan perawatnya jika tidak hati-hati.

Tabel 1.3

Hasil Data Pra Survei Keselamatan Kerja

No.	Indikator	Pernyataan	Jumlah Responden	Setuju	Tidak
1	Kelengkapan peralatan	Peralatan yang tersedia di tempat kerja tidak lengkap dan sulit untuk menunjang pekerjaan dengan efektif	30	13	17
2	Kualitas peralatan	Kualitas peralatan kerja di tempat saya tidak memadai untuk menyelesaikan tugas dengan efisien.	30	12	18
3	Kedisiplinan karyawan	Tingkat kedisiplinan di tempat kerja masih rendah, yang mempengaruhi kualitas dan produktivitas kerja.	30	25	5
4	Ketegasan pemimpin	Pemimpin tidak cukup tegas dalam menangani masalah atau konflik di tempat kerja	30	20	10
5	Semangat kerja	Saya merasa kurang bersemangat untuk menyelesaikan tugas karena suasana kerja yang kurang mendukung	30	21	9
6	Motivasi kerja	Kurangnya kesempatan untuk berkembang di tempat kerja membuat saya kehilangan motivasi untuk bekerja lebih baik	30	17	13
7	Pengawasan	Pengawasan yang dilakukan oleh pimpinan belum efektif dalam mengurangi kesalahan yang terjadi	30	14	16
8	Umur alat kerja	Karena umur alat kerja yang sudah lama, saya sering menghadapi masalah teknis yang mengganggu kelancaran tugas	30	24	6
JUMLAH				146	94
RATA-RATA				18,25	11,75

Sumber : Rumah Sakit Umum Khidmat Sehat Afiat Kota Depok

Berdasarkan tabel 1.3 di atas, hasil survei untuk indikator kedisiplinan karyawan mendapatkan hasil setuju tertinggi dapat dilihat bahwa tingkat kedisiplinan di tempat kerja masih rendah, karyawan masih banyak yang datang tidak tepat waktu dengan alasan berbagai macam. Pada shift pagi dengan jam kerja pukul 07.00-14.00 yang terdapat banyak karyawan terlambat dengan alasan kesiangan dan terjebak macet. Hal seperti ini akan berdampak negatif pada produktivitas kerja. Indikator ketegasan pemimpin juga terjadi masalah, disini pemimpin memberikan tolerance dan kesepakatan jam pulang kerja disesuaikan dengan jam keterlambatan karyawan jika ada karyawan yang datang terlambat. kurangnya ketegasan pemimpin dalam menangani masalah tersebut membuat karyawan tidak termotivasi dan disiplin. Pada Indikator semangat kerja responden merasa bahwa suasana kerja dirumah sakit yang harus berhadapan dengan keluarga pasien yang membuat mereka kurang bersemangat untuk bekerja. Sering ditemukan perdebatan yang panjang kesalahpahaman antara keluarga pasien dengan perawat, hal tersebut dapat menguras energi emosional perawat, membuat mereka merasa stres dan tidak dihargai. Untuk indikator umur alat kerja sebagian besar responden mengeluhkan alat kerja yang sudah tua sering mengalami kerusakan, seperti beberapa kursi roda pasien yang disediakan di rumah sakit tersebut sudah terlihat usang dan dapat dipastikan barang lama, jika masih di pakai secara terus menerus akan membahayakan pasien dan perawatnya. Untuk cs atau satpam yang di tugaskan untuk merawat kursi roda mohon diperhatikan kembali tugasnya



METODE PENELITIAN

1. Teknik Analisis Data

a. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2018:267), “menyatakan uji validitas merupakan persamaan data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang diperoleh langsung yang terjadi pada subyek penelitian”.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh hasil pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang dilakukan untuk mengecek apakah data penelitian kita berasal dari populasi yang sebenarnya normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas (independen).

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2017:47), “Heteroskedastisitas memiliki arti bahwa terdapat varian variabel pada model regresi yang tidak sama, apabila terjadi sebaliknya varian variabel pada model regresi miliki nilai yang sama maka disebut homoskedastisitas”.

3. Uji Analisis Regresi

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel independen dan dependen. Regresi Linear Berganda adalah model regresi linear dengan melibatkan lebih dari satu variabel bebas atau predictor.

4. Uji Koefisien Korelasi

Uji koefisien korelasi Menurut Sugiono (2014:176), “Koefisien korelasi adalah untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih”.

5. Uji Koefisien Determinasi

Menurut Sugiono (2014:214), “Koefisien Determinasi adalah teknik statistika yang digunakan untuk mencari pengaruh (varians) variabel tertentu terhadap (varians) variabel lain”.

6. Uji Hipotesis

Menurut Arifin (2017:17), “uji hipotesis dilakukan dalam menguji kebenaran suatu pernyataan secara statistik dan membuat kesimpulan menerima atau menolak pernyataan tersebut”.



HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Validitas

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas Variabel Lingkungan Kerja (X₁)

No	pernyataan	Nilai R Tabel	Nilai R Hitung	Ket
1.	Ruangan kerja tidak memiliki tingkat kecerahan cahaya yang nyaman.	0,230	0,296	VALID
2.	Penerangan yang ada di ruang kerja tidak sesuai dengan kebutuhan.	0,230	0,605	VALID
3.	Ruangan kerja terasa terlalu panas/dingin, yang mempengaruhi kenyamanan saya.	0,230	0,482	VALID
4.	Temperatur atau suhu di ruangan kerja belum ideal.	0,230	0,467	VALID
5.	Suara bising di sekitar tempat kerja membuat saya merasa tidak nyaman	0,230	0,389	VALID
6.	Kebisingan di ruangan kerja terlalu tinggi dan mengurangi produktivitas saya	0,230	0,509	VALID
7.	Tata warna di tempat kerja saya rasa kurang cocok dengan suasana kerja.	0,230	0,453	VALID
8.	Warna dinding pada ruangan kerja saya belum mendukung keadaan pikiran saya untuk kerja	0,230	0,454	VALID
9.	Lingkungan kerja saya tidak cukup terlindungi dari potensi kecelakaan atau cedera	0,230	0,556	VALID
10.	Keamanan di tempat kerja belum mampu membuat saya bekerja dengan baik	0,230	0,631	VALID

Sumber: SPSS 26 Data Diolah Penulis, 2024

Berdasarkan Tabel 4.9 diatas diketahui bahwa semua butir pernyataan pada variabel Lingkungan Kerja (X₁) dinyatakan valid, hal tersebut di buktikan dengan nilai r hitung > r tabel, (n-2) = 73 - 2 = 71 yaitu 0,230. Demikian data tersebut layak diteruskan untuk diolah sebagai data penelitian.

Berdasarkan data Tabel 4.10 dibawah, semua butir pernyataan pada variabel keselamatan kerja (X₂) dinyatakan valid, hal itu dibuktikan dengan nilai r hitung > r tabel, (n-2) = 73 - 2 = 71 yaitu 0,230. Demikian data tersebut layak diteruskan untuk diolah sebagai data penelitian

Tabel 4.10
Hasil Uji Validitas Variabel Keselamatan Kerja (X₂)

No	pernyataan	Nilai R tabel	Nilai R Hitung	Ket
1.	Peralatan yang tersedia di tempat kerja tidak lengkap dan sulit untuk menunjang pekerjaan dengan efektif	0,230	0,535	VALID
2.	Kualitas peralatan kerja di tempat saya tidak memadai untuk menyelesaikan tugas dengan efisien.	0,230	0,536	VALID
3.	Tingkat kedisiplinan di tempat kerja masih rendah, yang mempengaruhi kualitas dan produktivitas kerja	0,230	0,398	VALID
4.	Pemimpin tidak cukup tegas dalam menangani masalah atau konflik di tempat kerja	0,230	0,473	VALID
5.	Pemimpin tidak konsisten dalam menegakkan aturan	0,230	0,390	VALID
6.	Saya merasa kurang bersemangat untuk menyelesaikan tugas karena suasana kerja yang kurang mendukung	0,230	0,443	VALID
7.	Kurangnya kesempatan untuk berkembang di tempat kerja membuat saya kehilangan motivasi untuk bekerja lebih baik	0,230	0,481	VALID
8.	Pengawasan yang dilakukan oleh pimpinan belum efektif dalam mengurangi kesalahan yang terjadi	0,230	0,570	VALID
9.	Peralatan yang sudah tua dan usang tidak lagi dapat memenuhi kebutuhan kerja dengan baik	0,230	0,482	VALID
10.	Karena umur alat kerja yang sudah lama, saya sering menghadapi masalah teknis yang mengganggu kelancaran tugas	0,230	0,586	VALID

Sumber: SPSS 26 Data Diolah Penulis, 2024



Tabel 4.11
Hasil Uji Validitas Variabel Produktivitas Kerja (Y)

No	Pernyataan	Nilai R Tabel	Nilai R Hitung	Ket
1.	Tugas yang diberikan tidak sesuai dengan kemampuan saya, sehingga saya merasa kesulitan untuk menyelesaikannya dengan baik	0,230	0,635	VALID
2.	Saya belum teliti dalam menyelesaikan setiap pekerjaan	0,230	0,546	VALID
3.	Tidak ada upaya yang jelas untuk meningkatkan hasil yang dicapai, sehingga kinerja saya tidak berkembang	0,230	0,539	VALID
4.	Saya kurang semangat karena para karyawan tidak kompak dalam bekerja	0,230	0,499	VALID
5.	Semangat kerja di tempat ini sangat rendah, dan hal itu mempengaruhi produktivitas saya	0,230	0,492	VALID
6.	Tidak ada pelatihan atau program pengembangan yang disediakan untuk mendukung kemajuan karier saya	0,230	0,507	VALID
7.	Saya merasa tidak ada kesempatan untuk mengembangkan keterampilan dan kemampuan saya di tempat kerja	0,230	0,275	VALID
8.	Tugas dan tanggung jawab di berikan tidak sesuai dengan kemampuan	0,230	0,438	VALID
9.	Mutu pekerjaan yang dihasilkan sering kali terpengaruh oleh kurangnya pengawasan	0,230	0,603	VALID
10.	Proses kerja yang ada sering kali tidak efisien, mengakibatkan pemborosan waktu dan sumber daya	0,230	0,665	VALID

Sumber: SPSS 26 Data Diolah Penulis, 2024

Berdasarkan data Tabel 4.11 di atas, semua butir pernyataan pada variabel Produktivitas kerja (Y) dinyatakan valid, hal itu dibuktikan dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, $(n-2) = 73-2 = 71$ yaitu 0,230. Demikian data tersebut layak diteruskan untuk diolah sebagai data penelitian

2. Uji Reliabilitas

Berdasarkan Tabel 4.12 dapat dilihat bahwa variabel lingkungan kerja dikatakan reliabel, karena r_{hitung} lebih besar dari pada 0,60 yaitu $0,634 > 0,60$ dikatakan reliabel dengan ketentuan $N=10$ taraf signifikan 5%.

Tabel 4.12
Uji Realibilitas Lingkungan Kerja (X₁)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,634	10

Sumber: Pengelolaan Data SPSS Versi 26, 2024

Berdasarkan Tabel 4.13 dapat dilihat bahwa variabel lingkungan kerja dikatakan reliabel, karena r_{hitung} lebih besar dari pada 0,60 yaitu $0,646 > 0,60$ dikatakan reliabel dengan ketentuan $N=10$ taraf signifikan 5%.

Tabel 4.13
Uji Realibilitas Keselamatan Kerja (X₂)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,646	10

Sumber: Pengelolaan Data SPSS Versi 26, 2024

Berdasarkan Tabel 4.14 dapat dilihat bahwa variabel lingkungan kerja dikatakan reliabel, karena r_{hitung} lebih besar dari pada 0,60 yaitu $0,696 > 0,60$ dikatakan reliabel dengan ketentuan $N=10$ taraf signifikan 5%.



Tabel 4.14

Uji Realibilitas Produktivitas Kerja (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,696	10

Sumber: Pengelolaan Data SPSS Versi 26, 2024

3. Uji Normalitas

Tabel 4.15
Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			73
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		0,0000000
	Std. Deviation		1,76373881
Most Extreme Differences	Absolute		0,150
	Positive		0,150
	Negative		-0,136
Test Statistic			0,150
Asymp. Sig. (2-tailed)			.000c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.062d
99% Confidence Interval	Lower Bound		0,055
	Upper Bound		0,102

a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

Sumber: Pengelolaan Data SPSS Versi 26, 2024

Berdasarkan tabel 4.15 diatas hasil pengujian diperoleh nilai signifikan, dimana nilai tersebut lebih besar dari nilai 0,05 atau $0,062 > 0,05$. Dengan demikian maka asumsi distribusi persamaan pada uji ini adalah normal

4. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.16
Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	8,396	1,878		4,471	0,000		
	X1	0,182	0,083	0,202	2,190	0,032	0,324	3,087
	X2	0,648	0,083	0,725	7,854	0,000	0,324	3,087

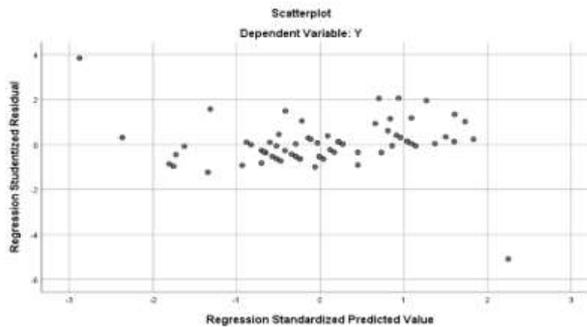
a. Dependent Variable: Y

Sumber: Pengelolaan Data SPSS Versi 26, 2024

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel 4.16 di atas diperoleh nilai tolerance variabel lingkungan kerja dan keselamatan kerja sebesar 0,324 dimana nilai tersebut < 1 dan nilai variance inflation factor (VIF) variabel lingkungan kerja dan keselamatan kerja sebesar 3,087 dimana nilai tersebut < 10 . Dengan begitu dapat disimpulkan model regresi ini dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas



5. Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Pengelolaan Data SPSS Versi 26, 2024

Gambar 4. 4

Graifik Scatterplot Hasil Uji Heteroskedastitas

Dari grafik di atas, dapat dilihat titik-titik yang menyebar secara acak, tidak membentuk suatu pola tertentu yang jelas, serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 (nol) pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas

6. Uji Analisis Regresi

Berdasarkan dari hasil pengujian pada tabel 4.17 dapat diperoleh persamaan regresi $Y = 13,241 + 0,719X_1$. Dari persamaan diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Nilai konstanta sebesar 13,241, mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel partisipasi adalah sebesar 13,241. Koefisien regresi X_1 sebesar 0,719 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai lingkungan kerja non fisik, maka nilai partisipasi bertambah sebesar 0,719. Koefisien regresi tersebut positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel lingkungan kerja (X_1) terhadap Produktivitas karyawan (Y) adalah positif

Tabel 4. 17
Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Variabel Lingkungan Kerja (X_1) Terhadap Produktivitas Karyawan (Y)

Coefficients ^a						
Model				Standardized	t	Sig.
				Coefficients		
Beta						
1	(Constant)	13,241	2,415		5,482	0,000
	LINGKUNGAN KERJA	0,719	0,064	0,798	11,156	0,000

a. Dependent Variable: PRODUKTIVITAS

Sumber : Pengelolaan SPSS Data Versi 26, 2024

Tabel 4. 18
Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Variabel Keselamatan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan (Y)

Coefficients ^a						
Model				Standardi	t	Sig.
				zed		
Coefficients						
Beta						
1	(Constant)	9,480	1,859		5,099	0,000
	KESELAMATAN	0,797	0,048	0,891	16,527	0,000

a. Dependent Variable: PRODUKTIVITAS

Sumber : Pengelolaan SPSS Data Versi 26, 2024



Berdasarkan dari hasil pengujian pada tabel 4.18 diatas dapat diperoleh persamaan regresi $Y = 9,480 + 0,797X_2$. Dari persamaan diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Nilai konstanta sebesar 9,480, mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel partisipasi adalah sebesar 9,480. Koefisien regresi X_1 sebesar 0,797 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai lingkungan kerja, maka nilai partisipasi bertambah sebesar 0,797. Koefisien regresi tersebut positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel keselamatan kerja (X_2) terhadap produktivitas karyawan (Y) adalah positif.

Berdasarkan hasil analisis perhitungan regresi pada tabel diatas, maka dapat diperoleh persamaan regresi $Y = 8,396 + 0,182X_1 + 0,648X_2$, dari persamaan diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Nilai konstanta a menunjukkan nilai sebesar 8,396, artinya jika tidak terdapat perubahan variabel independen (nilai X_1 dan $X_2 = 0$) maka nilai variabel dependen (nilai Y) sebesar 8,396. Nilai koefisien regresi variabel lingkungan kerja (X_1) adalah 0,182 bernilai positif, jika lingkungan kerja terjadi kenaikan 1 nilai, maka produktivitas karyawan akan meningkat sebesar 0,182. Nilai koefisien regresi variabel keselamatan kerja (X_2) adalah 0,648 bernilai positif, sehingga jika keselamatan kerja terjadi kenaikan 1 nilai, maka produktivitas karyawan akan meningkat 0,648.

Tabel 4. 19
Hasil Pengujian Regresi Linier Berganda Variabel Lingkungan Kerja dan (X_1) dan Keselamatan Kerja (X_2) terhadap Produktivitas Karyawan (Y)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8,396	1,878		4,471	0,000
	Lingkungan kerja	0,182	0,083	0,202	2,190	0,032
	keselamatan kerja	0,648	0,083	0,725	7,854	0,000

a. Dependent Variable: produktivitas

Sumber: Data SPSS Versi 26 diolah Penulis, 2024

7. Uji Koefisien Korelasi

Tabel 4. 20
Hasil Pengujian Korelasi Secara Parsial Antara Lingkungan Kerja (X_1) Terhadap Produktivitas Karyawan (Y)

Correlations			
		Lingkungan kerja	produktivitas
Lingkungan kerja	Pearson Correlation	1	.798**
	Sig. (2-tailed)		0,000
	N	73	73
produktivitas	Pearson Correlation	.798**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	
	N	73	73

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Pengelolaan SPSS Data Versi 26, 2024



Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.20 di atas, diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,798 dimana nilai tersebut berada pada interval 0,60 – 0,799 yang artinya kedua variabel tersebut memiliki tingkat hubungan yang kuat.

Tabel 4. 21

Hasil Pengujian Korelasi Secara Parsial Antara Keselamatan Kerja (X₂) Terhadap Produktivitas Karyawan (Y)

Correlations			
		keselamatan kerja	produktivitas
keselamatan kerja	Pearson Correlation	1	.891**
	Sig. (2-tailed)		0,000
	N	73	73
produktivitas	Pearson Correlation	.891**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	
	N	73	73

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Pengelolaan SPSS Data Versi 26, 2024

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.21 di atas, diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,891 dimana nilai tersebut berada pada interval 0,80 – 1,000 yang artinya kedua variabel tersebut memiliki tingkat hubungan yang sangat kuat.

Tabel 4.22

Hasil Uji Koefisien Korelasi Secara Simultan Antara Lingkungan Kerja (X₁) dan Keselamatan Kerja (X₂) Terhadap Produktivitas Karyawan(Y)

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.898 ^a	0,807	0,801	1,78876	0,807	146,270	2	70	0,000

a. Predictors: (Constant), keselamatan kerja , lingkungan kerja

Sumber: Data SPSS Versi26 diolah Penulis, 2024

Dari hasil perhitungan diatas didapatkan nilai koefisiensi korelasi secara simultan sebesar 0,898 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 yang berarti bahwa hubungan lingkungan kerja (X₁) dan keselamatan kerja (X₂) dengan Produktivitas karyawan (Y) ,setelah diketahui nilainya jika di lihat dari tabel pedoman menurut Sugiyono interpretasi koefisien korelasi berada pada rentan nilai antara 0,80 – 1,000 berada pada kategori **Sangat Kuat**

8. Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 4. 23

Hasil Pengujian Koefisien Determinasi Secara Parsial Antara Lingkungan Kerja (X₁) Terhadap Produktivitas Karyawan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.798 ^a	0,637	0,632	2,43609

a. Predictors: (Constant), LINGKUNGAN KERJA

Sumber: Data SPSS Versi26 diolah Penulis, 2024

Dari perhitungan diatas dapat dilihat bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,632 atau 63,2% dimana menunjukkan bahwa variabel lingkungan kerja (X₁) berpengaruh terhadap produktivitas karyawan (Y) sebesar 0,632 atau 63,2% . Sedangkan sisah nya sebesar (100-63,2%) = 36,8% dipengaruhi oleh faktor lain.



Tabel 4. 24
Hasil Pengujian Koefisien Determinasi Secara Parsial Antara Keselamatan Kerja (X₂) Terhadap Produktivitas Karyawan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.891 ^a	0,794	0,791	1,83595
a. Predictors: (Constant), KESELAMATAN				

Sumber: Data SPSS Versi26 diolah Penulis, 2024

Dari perhitungan diatas dapat dilihat bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,791 atau 79,1% dimana menunjukkan bahwa variabel keselamatan kerja (X₁) berpengaruh terhadap produktivitas karyawan (Y) sebesar 0,791 atau 79,1% . Sedangkan sisah nya sebesar (100-79,1%) = 20,9% dipengaruhi oleh faktor lain.

Tabel 4.25
Hasil Koefisiensi Determinasi Secara Simultan Antara Lingkungan Kerja (X₁) dan Keselamatan Kerja (X₂) Terhadap Produktivitas Karyawan (Y)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.898 ^a	0,807	0,801	1,78876
a. Predictors: (Constant), keselamatan kerja , lingkungan kerja				

Sumber: Data SPSS Versi 26 diolah Penulis,2024

Dari perhitungan diatas dapat dilihat bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,801 atau 80,1% dimana menunjukkan bahwa variabel lingkungan kerja (X₁) dan keselamatan kerja (X₂) berpengaruh terhadap produktivitas karyawan (Y) sebesar 0,801 atau 80,1% . Sedangkan sisah nya sebesar (100-80,1%) = 19,9% dipengaruhi oleh faktor lain.

9. Uji Hipotesis

Tabel 4. 26
Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8,396	1,878		4,471	0,000
	Lingkungan kerja	0,182	0,083	0,202	2,190	0,032
	keselamatan kerja	0,648	0,083	0,725	7,854	0,000
a. Dependent Variable: produktivitas						

Sumber: Data SPSS Versi 26 diolah Penulis,2024

Berikut hasil pengelolaan data dengan software SPSS Versi26, sebagai berikut: Berdasarkan hasil tabel 4.26 di atas diperoleh nilai t hitung > t tabel atau 2,190 > 1,667 dengan nilai ρ value < Sig. 0,05 atau 0,032 < 0,05, maka dapat dikatakan signifikan terhadap produktivitas karyawan.

Berikut hasil pengelolaan data dengan software SPSS Versi26, sebagai berikut: Berdasarkan hasil tabel 4.26 di atas diperoleh nilai t hitung > t tabel atau 7,854 > 1,667 dengan nilai ρ value < Sig. 0,05 atau 0,00 < 0,05, maka dapat dikatakan signifikan terhadap produktivitas karyawan.



Tabel 4. 27

Hasil Uji Hipotesis Secara Simultan Antara Lingkungan Kerja (X₁) Keselamatan Kerja (X₂) Terhadap Produktivitas Karyawan (Y)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	936,024	2	468,012	146,270	.000 ^b
	Residual	223,976	70	3,200		
	Total	1160,000	72			

a. Dependent Variable: TOTALY
 b. Predictors: (Constant), TOTALX2, TOTALX1

Sumber: Data SPSS Versi26 diolah Penulis,2024

Berdasarkan pada tabel 4.21 diatas diperoleh nilai F hitung > F tabel atau 146,270 > 2,74. Dengan nilai ρ value < Sig. 0,05 atau 0,000 < 0,05. Maka Ho ditolak dan H3 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara lingkungan kerja (X₁) dan keselamatan kerja (X₂) terhadap produktivitas karyawan (Y)..

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Lingkungan Kerja dan Keselamatan Kerja terhadap Produktivitas Karyawan Rumah Sakit Umum Khidmat Sehat Afiat Kota Depok. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah menggunakan metode kuantitatif dan pengumpulan data dengan menggunakan kuisioner. Sampel yang digunakan peneliti yaitu sebanyak 73 responden. Data yang digunakan yaitu data primer yang di dapatkan secara langsung dari penyebaran kuisioner dalam bentuk Google form yang disebar kepada karyawan Rumah Sakit Umum Khidmat Sehat Afiat Kota Depok. Dalam pengelolaan data dalam penelitian ini menggunakan SPSS Versi 26. Terdapat beberapa data yang di analisis yaitu uji validitas, uji realibilitas, uji asumsi klasik, analisis statistik deskriptif, regresi linier sederhana dan berganda, dan pengujian hipotesis.

1. Lingkungan Kerja (X₁) berpengaruh terhadap Produktivitas Karyawan (Y) secara parsial. Berdasarkan hasil perhitungan regresi $Y = 13,241 + 0,719X_1$. Koefisien korelasi sebesar 0,798 artinya kedua variabel tersebut memiliki tingkat hubungan yang kuat. Hasil determinasi sebesar 0,632 atau sebesar 63,2%, sedangkan sisanya sebesar 36,8% dipengaruhi oleh faktor lain. hasil uji hipotesis diperoleh nilai t hitung > t tabel atau (2,190 > 1,667). Hal tersebut juga diperkuat dengan nilai p value < sig.0,05 atau (0.032 < 0,05). Dengan demikian Ho di tolak dan Ha diterima, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh lingkungan kerja (X₁) terhadap Produktivitas Karyawan (Y) secara signifikan pada Rumah Sakit Umum Khidmat Sehat Afiat Kota Depok. Dapat dikatakan berpengaruh berarti kondisi dan suasana di tempat kerja dapat berkontribusi besar terhadap seberapa efisien dan produktif karyawan dalam menjalankan tugas mereka. Lingkungan yang nyaman, seperti pencahayaan yang baik, suhu yang tepat, dan fasilitas yang memadai, dapat meningkatkan fokus dan konsentrasi karyawan. Jika karyawan merasa nyaman, mereka cenderung bekerja lebih baik
2. Keselamatan Kerja (X₂) berpengaruh terhadap Produktivitas Karyawan (Y) secara parsial. Berdasarkan hasil perhitungan regresi $Y = 9,480 + 0,797X_2$ Koefisien korelasi sebesar 0,891 artinya kedua variabel tersebut memiliki tingkat hubungan yang sangat kuat. Hasil determinasi sebesar 0,791 atau sebesar 79,1%, sedangkan sisanya sebesar 20,9% dipengaruhi oleh faktor lain. Hasil uji hipotesis diperoleh nilai t hitung > t tabel atau (7,854 > 1,667). Hal tersebut juga diperkuat dengan nilai p value < sig.0,05 atau (0.000 < 0,05). Dengan demikian Ho di tolak dan Ha diterima, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh keselamatan kerja (X₂) terhadap Produktivitas Karyawan (Y) secara signifikan pada Rumah Sakit Umum Khidmat Sehat Afiat Kota Depok. Dapat dikatakan berpengaruh berarti kondisi keselamatan di tempat



kerja secara langsung memengaruhi produktivitas karyawan. Ketika karyawan merasa aman dan terlindungi dari potensi bahaya, mereka lebih fokus pada pekerjaan mereka.

3. Lingkungan Kerja (X1) dan Keselamatan Kerja (X2) secara simultan berpengaruh terhadap Produktivitas Karyawan (Y) berdasarkan hasil perhitungan regresi didapatkan persamaan regresi $Y = 8,396 + 0,182X1 + 0,648X2$. Dengan koefisien korelasi sebesar 0,898, dimana nilai tersebut berada pada rentan nilai antara 0,80 – 1,000 berada pada kategori sangat kuat. sebesar 0,801 maka dapat disimpulkan bahwa variabel lingkungan kerja dan keselamatan kerja berpengaruh terhadap variabel produktivitas karyawan sebesar 80,1%, Sedangkan sisanya sebesar $(100-80,1\%) = 19,9\%$ dipengaruhi oleh faktor lain. Hasil uji hipotesis diperoleh nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ atau $(146,270 > 2,74)$. Hal tersebut juga diperkuat dengan nilai $p\text{ value} < sig,0,05$ atau $(0.000 < 0,05)$. Dengan demikian H_0 di tolak dan H_a diterima, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh lingkungan kerja (X1) dan keselamatan kerja (X2) terhadap Produktivitas Karyawan (Y) secara signifikan pada Rumah Sakit Umum Khidmat Sehat Alfiat Kota Depok. Dapat dikatakan berpengaruh karena Lingkungan Kerja yang baik dan prosedur keselamatan yang efektif menciptakan kondisi yang ideal bagi karyawan untuk berinovasi dan bekerja lebih produktif. Karyawan yang merasa aman dan nyaman cenderung lebih termotivasi untuk memberikan yang terbaik.

DAFTAR PUSTAKA

- AEK Ulum., B Suyadi., W Hartanto. (2018). Pengaruh Lingkungan Kerja dan Keterampilan Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada Pabrik Rokok Gagak Hitam Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso. *Jurnal Pendidikan Ekonomi : Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi, dan Ilmu Sosial* Vol.12, No.2.
- Afandi, P. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori, Konsep dan Indikator)*. Nusa Media. Yogyakarta.
- Afandi, P. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia; Teori, Konsep dan Indikator*. Cetakan Pertama, Januari 2018.
- Algifari. (2014). Hubungan Antara Pendapatan Per Kapita dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM)-3. Tulisan pada <https://totokaryanto.wordpress.com/2014/05/08/>
- Arifin, J. (2017). *SPSS 24 untuk Penelitian dan Skripsi*. Jakarta: Kelompok Gramedia.
- Arilaha, Muhammad Asril., Ruslan A, Kamis., Tanti, Erma Pratiwi. (2018). Pengaruh Keselamatan Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan pada Sektor Pembangunan MALUKU PLTD KAYU MERAH PT. PLN (PERSERO) CABANG TERNATE. *Jurnal Manajemen Sinergi (JMS)*, Vol. 6, No. 1.
- Aryanti, F., dan Irawan, I. (2021). Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Pt. Telkom Bima. *Journal of Mandalika Literature*, 2(4), 58-68.
- Aryanti, Feni dan Irawan, Iqbal. (2022). Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada PT. Telkom Bima. *Journal Of Mandalika Literature*, Vol 3, No.1.
- Astutik, M., dan Dewa, R. C. K. (2019). Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan. *Jurnal MBR (Management and Business Review)*, 3(1), 1-8.
- Bungin, Burhan. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Rajawali Pers.



- Buntarto. (2015). Panduan Praktis Keselamatan & Kesehatan Kerja untuk Industri. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Busro, M. (2018). Teori-Teori Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Prenadamedia Group CV.Manda Maju
- Chassanah, U. (2022). Korelasi Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Pratama Abadi Industri Tangerang Selatan. Profit: Jurnal Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, 1(4), 114-120.
- Darmayanti, Yayan. (2017). Pengaruh Lingkungan Kerja dan Standar Operasional Prosedur terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pengawas Urusan Gerbong Sukacinta (PUG SCT) PT. Kereta Api Indonesia (PERSERO) Kabupaten Lahat. Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis (JPEB) Vol.5, No.1
- Edison, Emron. Anwar, Yohny. Komariyah, Imas. (2017). Manajemen Sumber Daya Manusia. Alfabeta, Bandung.
- Edy, Sutrisno, (2016), Manajemen Sumber Daya Manusia, Kencana Prenada Media Group, Jakarta.
- Edy, Sutrisno, (2020), Manajemen Sumber Daya Manusia. Cetakan ke-11 .
- Elbadiansyah. (2019). Manajemen Sumber Daya Manusia. Cetakan Kesatu. Malang: IRDH.
- Feriyanto, Nur. (2014). Ekonomi Sumber Daya Manusia Dalam Perpektif Indonesia. Cetakan Pertama. Yogyakarta. UPP STIM YKPN.
- Gary, Dessler. (2017). Fundamentals of Human Resource Management.
- Ghozali, I. (2017). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Haikal. (2020). Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. Putra Gemilang Nikom Palembang. Jurnal Manajemen. 8(3). 16-38.
- Handoko. (2017). Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Revisi Jakarta Bumi Aksara. Metodologi Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis. Jakarta : P Gramedia Pustaka.
- Haryati dan Sibarani. (2015). Pengaruh Pelatihan Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT PP. London Sumatera Indonesia, Tbk Medan. Jurnal Bisnis Administrasi Volume 04, Nomor 02.
- Hasibuan, Malayu S.P. (2016). Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Revisi. Jakarta: Penerbit PT Bumi Aksara.
- Hasibuan, Malayu. (2016). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara.
- Ishaq, M. (2021). Abstract Book The 2nd International Conference: Halal Issue, Policy and Sustainability (IC-HalalUMI) 2020.
- Kasmir. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2016). Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik). Depok: PT Rajagrafindo Persada
- Larasati, Sri. (2018). Manajemen Sumber Daya Manusia. Yogyakarta: Deepublish.
- Larasati, Sri. Manajemen Sumber Daya Manusia. (Jogjakarta: Deepublish, 2018).
- M. Manullang (2018). Dasar-dasar Manajemen, edisi revisi, setakan tujuh. Jakarta: Ghalia Indonesia



- Maduningtias, L. (2019). Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Budaya Organisasi Terhadap Produktivitas Karyawan Pada PT. L'ESSENTIAL. JENIUS (Jurnal Ilmiah Manajemen Sumber Daya Manusia), 2(3), 395-400.
- Maknoliani, Y., dan Fidayan, A. (2021). Pengaruh motivasi dan lingkungan kerja terhadap produktivitas Karyawan (Studi kasus pada PT Dongkwang Kabupaten Bandung). KREATIF: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang, 9(2).
- Marsela, A., Ferdijatmoko, D., dan Himmy, I. K. (2024). Pengaruh Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3) Karyawan dan Disiplin Kerja Karyawan Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. Torabika Eka Semesta TBK. JUBISMA, 6(1), 63-73.
- Marwansyah. (2019). Manajemen Sumber Daya Manusia. Bandung: Alfabeta cv.
- Nugroho, M. F., dan Haryono, R. (2020). Pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan.
- Saputra, Andri (2014). Pengaruh Keselamatan Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada PT. Buran Nusa Respati di Kecamatan Anggana Kabupaten Kukar. eJournal Ilmu Pemerintahan Vol. 2, No.3
- SArikunto, S. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sedarmayanti. (2011). Manajemen Sumber Daya Manusia, Reformasi Birokrasi Manajemen Pegawai Negeri Sipil. Bandung : Rafika Aditama.
- Sedarmayanti. (2017). Manajemen Sumber Daya Manusia. Bandung: Refika Aditama
- Sedarmayanti. (2017). Tata Kerja Dan Produktivitas Kerja. Bandung : CV. Mandar Maju.
- Sedarmayanti. (2018). Tata Kerja Dan Produktivitas Kerja. Bandung.
- Sedarmayanti. (2019). Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja. Bandung: Mandar Maju.
- Sugiyono, (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, penerbit Alfabeta, Bandung
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sukanto., Indriyo., (2018), Manajemen Produksi, Edisi keempat, BPFE, Yogyakarta.
- Suliyanto, (2011), Ekonometrika Terapan : Teori dan Aplikasi dengan SPSS. Yogyakarta: Penerbit Andi Offset. Yogyakarta.
- Sumual, T.E.M. (2017). Manajemen Sumber Daya Manusia (Edisi Revisi). Surabaya: CV R.A.De.Rozarie.
- Sutrisno, E (2017) Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta : Kencana
- Sutrisno, E (2017). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D Bandung : Alfabeta.
- Sutrisno, E. (2019). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Prananda Media Group



Suwardi, dan Daryanto. (2018). Pedoman Praktis K3LH Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.

Vitaharsa,LI. (2022). Pengaruh Keselamatan Pekerja Terhadap Produktivitas Karyawan pada Ben's Café Medan. Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah Vol. 5, No.2.

Wahyuningsih, Sri. (2023). Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), Alat Pelindung Diri (APD) dan Pelatihan terhadap Produktivitas di Departemen Mold Manufacturing PT. Bumi Mulia Indah Lestari Plant Cikarang. Jurnal Perkusi, Vol. 3, No. 1.